

**PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI ONLINE
SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS PADA KANTOR BIRO
HUMAS SEKDA ACEH**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar Ahlimadya Komputer
STMIK U'Budiyah Indonesia**



**Ibnu Kasir
10123016**

**PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN INFORMATIKA
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK U'BUDIYAH INDONESIA
BANDA ACEH
2014**

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI ONLINE SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS PADA KANTOR BIRO HUMAS SEKDA ACEH

Tugas Akhir/KTI oleh Ibnu Kasir ini telah dipertahankan didepan dewan penguji pada
Tanggal : 21 Februari 2014

Dewan Penguji:

1. Ketua



(Faisal Tifta Zany, S.Si, M.Sc)

2. Anggota



(Ichsan, M.Cs)

3. Anggota



(Fesrianevalda, ST, M.Cs)

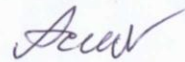
Karya Tulis Ilmiah

**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar Ahlimadiya Komputer
STMIK U'Budiyah Indonesia**

Oleh
Nama : Ibnu Kasir
Nim : 10123016

Disetujui,

Penguji I


(Ichsan, M.Cs)

Penguji II


(Fesrianevalda, ST, M.Cs)

Menyetujui,

Ka. Prodi Manajemen Informatika

(Faisal Tifta Zany, S.Si, M.Sc)

Disetujui,

Dosen Pembimbing

(Faisal Tifta Zany, S.Si, M.Sc)

Mengetahui,
Ka. STMIK U'Budiyah



(Agus Afianto, SE, M.Si)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN HASIL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ibnu Kasir
NIM : 10123016
Progran Studi : Manajemen Informatika

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Ahlimadya Komputer merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tugas Akhir ini yang saya kutip dari hasil karya tulis orang lain dan telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam Karya Tulis Ilmiah ini.

Banda Aceh, 21 Februari 2014
Yang membuat pernyataan,



(Ibnu Kasir)
NIM : 10123036

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, dan juga shalawat dan salam sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir dan menyusun Laporan Proposal Skripsi dengan judul **“PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI ONLINE SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS PADA KANTOR BIRO HUMAS SEKDA ACEH”**.

Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan laporan ini baik dari awal hingga selesai, Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dedi Zefrizal, ST selaku Ketua Yayasan Pendidikan U'Budiyah Indonesia.
2. Bapak Agus Ariyanto, SE, M.Si, selaku Ketua STMIK U'budiyah Indonesia.
3. Bapak Faisal Tifta Zany, S.Si, M.Sc selaku ketua Program Studi Manajemen Informatika.
4. Bapak Faisal Tifta Zany, S.Si, M.Sc sebagai pembimbing penulis, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan Proposal Skripsi ini.
5. Dosen-dosen penulis yang telah mentrasfer ilmu kepada penulis selama ini serta staf Akademik STMIK U'Budiyah Indonesia yang telah meluangkan tenaga dan waktunya untuk penulis .
6. Ibunda dan Ayahanda tercinta, yang telah membesarkan dan membimbing penulis baik secara moral maupun secara material, serta do'anya yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi. Tiada yang dapat penulis berikan kecuali rasa hormat, terima kasih, dan cinta yang sedalam dalamnya dan hanya Allah saja kiranya dapat membalasnya dan semoga Ayahanda dan Ibunda senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Amiiin...!!!

7. Terima kasih atas masukan dan dorongan kepada sahabat-sahabat penulis, dan Kepada seluruh mahasiswa STMIK U'budiyah Indonesia yang tidak mungkin disebut namanya satu persatu, kakak angkatan`09 terima kasih banyak atas informasi yang kalian berikan, teman-teman seangkatan '10 salam sukses kawan seperjuangan , adik angkatan`11 dan angkatan`12 dan terimakasih setinggi tinggi nya yang memberikan support, terima kasih atas segalanya.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, walaupun begitu banyak bantuan dari berbagai pihak, tetapi penulisan proposal ini belumlah sempurna, baik dari segi teknis maupun dari segi penyampaian materi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif sangat dihargai demi kesempurnaan penyusunan Proposal skripsi ini. Akhirnya penulis berharap segala amal baik yang telah dilakukan mendapat keridhaan Allah SWT, dan dapat memberikan manfaat bagi kita semua. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin...!!!*

Banda Aceh, 14 Maret 2014

Ibnu Kasir
10123016

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang sangat canggih sekarang ini, manusia dapat menciptakan komputer dengan kemampuan penyimpanan data yang mempunyai kecepatan lebih berbeda dengan mesin ketik biasa. Pada Kantor Biro Humas Setda Aceh dalam menerapkan sistem komputerisasi, masih dilakukan secara sederhana yakni dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Word. Hal ini menyebabkan proses pengolahan data menjadi kurang efektif. Misalnya dalam penginputan data, pencarian data, serta dalam pembuatan laporan mengetahui data Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya Sistem Pengolahan Database Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) secara online, maka proses penginputan maupun pencarian data Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat dan sesuai dengan tuntutan semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Ruang Lingkup	2
1.4. Tujuan Penelitian	2
1.5. Manfaat Penelitian	3

BAB II. GAMBARAN UMUM

2.1. Rekapitulasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)	4
2.2. Persyaratan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)	5
2.3. Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)	6
2.4. Surat Tugas	7
2.5. Pengertian Surat.....	8
2.6. Konsep Dasar Sistem.....	8
2.7. Sistem Informasi.....	9
2.8. Tujuan Sistem	9
2.9. Komponen Sistem Informasi	10
2.10. Data Base	10
2.11. PHP	11
2.12. MySQL	12
2.13. Model Proses	13
2.14. HTML	15
2.15. WebSite	17

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian	18
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3.3. Alat dan Bahan Penelitian	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.4.1 Jenis Data.....	19
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	19
3.5. Rancangan Penelitian	20

3.6. Flowmap Sisem Berjalan.....	20
3.7. Diagram Konteks.....	21
3.8. Data Flow Diagram (DFD) Aplikasi SPPD.....	21
3.8.1 Data Flow Diagram Level 1	21
3.8.2 Data Flow Diagram Level 2	22
3.9. Entity Relantionship Diagram (ERD).....	23
3.10 Final Mapping.....	24
3.11 Struktur Tabel Database	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Halaman Login	31
4.2. Form Input Data User	32
4.3. Form Input Data SPPD	32
4.4. Form Input Data Jabatan.....	33
4.5. Form Input Data Pegawai	34
4.6. Form Input Data Provinsi	35
4.7. Form Input Data Kabupaten	37
4.8. Form Input Data Pejabat.....	37
4.10 Laporan Daftar SPPD Pegawai Biro Humas Sekda Aceh.....	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN	39
5.2. SARAN.....	39

DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Komponen Sistem Informasi	10
GAMBAR 3.1 Flowmap	20
GAMBAR 3.2 Diagram Konteks	21
GAMBAR 3.3 Diagram Level 1	21
GAMBAR 3.4 Diagram Level 2	22
GAMBAR 3.5 DFD Level 2 Proses SPPD	22
GAMBAR 3.6 Perancangan ERD Aplikasi SPPD.....	23
GAMBAR 4.1 Form Login	31
GAMBAR 4.2 Form Input Data User	32
GAMBAR 4.3 Menu Sistem	33
GAMBAR 4.4 Halaman Form Input Data SPPD	34
GAMBAR 4.5 Halaman Form Input Data Jabatan	35
GAMBAR 4.6 Halaman Form Input Data Pegawai	36
GAMBAR 4.7 Halaman Form Input Data Provinsi.....	36
GAMBAR 4.8 Halaman Form Input Data Kabupaten.....	37
GAMBAR 4.9 Halaman Form Input Data Pejabat	38

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Simbol DFD	15
TABEL 3.1 Angkutan	26
TABEL 3.2 Jabatan.....	27
TABEL 3.3 Kabupaten.....	27
TABEL 3.4 Pegawai	28
TABEL 3.5 Pejabat	28
TABEL 3.6 Provinsi	29
TABEL 3.7 SPPD	29
TABEL 3.8 User	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan SPPD keseluruhan

Lampiran 2 Laporan per SPPD

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi sekarang ini banyak perkembangan dan kemajuan yang kita rasakan khususnya pada bidang komputer, dimana komputer sangat dibutuhkan sehingga kebutuhan pengguna komputer sangat berarti sekali. Karena komputer mempunyai kemampuan untuk menyimpan informasi yang banyak dalam waktu yang lebih cepat, serta komputer mempunyai kemampuan untuk menyimpan untuk menyimpan data yang telah diolah untuk menghasilkan informasi dapat diambil untuk dipergunakan pada saat dibutuhkan.

Komputer menjadi alat terbaru dewasa ini dalam sistem pengolahan data, semakin berkembang kemampuan dan manfaatnya bagi dunia perkantoran dan perusahaan karena sangat membantu efisiensi dan efektifitas pekerjaan kantor. Tidak mengherankan lagi apabila pada saat sekarang ini semua instansi seperti dalam penanganan SPPD dengan menggunakan sistem komputer. Dan dalam memilih judul ini karena di perlukan adanya sistem informasi surat perintah perjalanan dinas sangat diperlukan di kantor gubernur aceh yang dapat digunakan untuk mengetahui secara cepat data-data tentang surat perintah perjalanan dinas pada kantor tersebut.

Pada Kantor Gubernur Provinsi Aceh dalam kegiatan perkantorannya membutuhkan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD), yaitu surat pengantar yang dibuat ketika pegawainya akan melakukan perjalanan dinas ke kota tertentu. Dalam pembuatannya masih menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dimana harus dilakukan pengeditan setiap kali akan melakukan perjalanan dinas. Selain itu pembuat SPPD harus mencari data setiap pegawai yang akan melakukan perjalanan dinas pada *Microsoft Excel*.

Dalam pembuatan SPPD yang ada saat ini ditemui banyak kekurangan-kekurangan yang harus dihadapi seperti terjadinya kesalahan – kesalahan pengetikan dalam menginputkan data sehingga pembuatan SPPD dilakukan berulang – ulang. Hal ini mengakibatkan banyaknya kertas yang terbuang, selain itu waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama.

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan suatu sistem yang dapat membantu dalam proses pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) di Kantor Humas Sekda Provinsi Aceh

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka akan dibahas lebih lanjut dalam satu pokok pembahasan dengan judul “PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI ONLINE SURAT PERINTAH PERJALANAN DINASPADA KANTOR BIRO HUMAS SEKDA ACEH”

1.2 Rumusan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah pada pokok permasalahan maka penulis membatasi masalah yaitu bagaimana Perancanagn dan Pembuatan Online Surat Perintah Perjalanan Dinas Pada Kantor Biro Humas Sekda Aceh.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perencanaan Website SPPD di gunakan untuk mempublikasikan SPPD pada Biro humas secara online.
2. SPPD hanya diinput oleh admin bagian Tata Usaha.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pembahasan yang penulis lakukan di maksud untuk mengetahui pembuatan database surat perintah perjalanan dinas dengan menggunakan Website Pada Biro Humas Setda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Membuat sistem yang dapat membantu dalam proses pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) di Kantor Humas Sekda Provinsi Aceh. Agar bisa mempermudah efektifitas kinerja pembuatan Surat Perintah Dinas (SPPD) dengan lebih mudah, hemat biaya, dan hemat waktu.

BAB II

TIJAUAN PUSTAKA

2.1 Rekapitulasi Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)

Manfaat rekapitulasi adalah sebagai sarana untuk menyimpan data SPPD secara sistimatis, sehingga memudahkan penemuan kembali jika diperlukan. Data Surat Perintah Perjalanan Dinas diolah menjadi informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas. Surat perintah Perjalanan Dinas sangat diperlukan untuk bahan pertanggung jawaban perjalanan dinas. Pengelolaan Surat Perintah Perjalanan Dinas yang bersifat structural, maupun teknis administratif selalu berhubungan dengan data, dalam bentuk yang tercetak maupun data elektronik. Kegiatan administrasi SPPD akan berpengaruh pada keadaan data perorangan pegawai maupun keseluruhan. Seringkali perubahan-perubahan yang terjadi tidak segera diketahui para pelaksana administrasi yang lain. Keberadaan perangkat komputer tidak banyak membantu karena data disimpan dan dikelola oleh masing-masing pelaksana dan tidak ada kesatuan platform dalam penyimpanannya. Akibatnya dalam hal data pokok sekalipun, bisa perlu waktu lama untuk menemukannya bahkan terjadi kesalahan.

Sangat penting Surat perintah perjalanan dinas dalam rangka rekapitulasi Surat Perintah Perjalanan Dinas sehingga perlu adanya pembentukan sistem pencatatan Surat Perintah Perjalanan Dinas dapat dilaksanakan dengan 2 (dua) cara yaitu: secara manual yaitu merupakan pelaksanaan kegiatan pencatatan, penyimpanan dan pengolahan dilaksanakan secara manual, dengan media buku induk, *file* / tata perorangan yang disimpan dalam unit almari khusus. Secara elektronik yaitu merupakan pelaksanaan kegiatan perekaman dan penyimpanan dalam media komputer

Berdasarkan keadaan di atas, dibangun suatu program yang berbasis Website yang kita namakan Surat Perintah Perjalanan Dinas. Program ini memungkinkan kita menghimpun dan mempublikasikan secara online data setiap pegawai yang melakukan perjalanan dinas.

2.2 Persyaratan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)

Surat Perintah Perjalanan Dinas pada Kantor Humas Pemerintah Provinsi Aceh dikeluarkan oleh atasan kepada bawahan guna melaksanakan suatu mandat atau pelimpahan wewenang yang telah ditetapkan Peraturan Dalam Menteri Negeri 55 Tahun 2012 tentang Naskah Dinas, yaitu untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsinya, dan melaksanakan suatu tugas bagi setiap Pejabat dan PNS termasuk pimpinannya. Untuk melakukan pencairan dana perjalanan dinas harus melampirkan berbagai persyaratannya sebagai berikut:

1. Lampiran SPPD Rincian Biaya Perjalanan Dinas.
 - a. Rincian biaya perjalanan dinas terdiri dari dua bagian. Bagian pertama rincian biaya lumpsum yang diberikan sesuai dengan komponen biaya perjalanan dinas sebagaimana standar biaya yang telah ditetapkan.
 - b. Pada bagian kedua adalah perhitungan SPPD(Surat Perintah Perjalanan Dinas) rampung, yang menunjukkan biaya rill yang dikeluarkan berdasarkan bukti-bukti pengeluaran dan sisa kurang/lebih perhitungan SPPD.
 - c. Pada dasarnya pertanggungjawaban mengenai biaya-biaya perjalanan dinas yang telah dibayarkan dibatasi hingga pada pembuktian , bahwa perjalanan dinas dimaksud benar-benar telah dilaksanakan dengan tujuan dan waktu yang telah ditetapkan. Penekanan kebijakan tersebut seyogianya harus dicantumkan dalam pedoman perjalanan dinas yang ditetapkan oleh masing-masing daerah.

2. Laporan Perjalanan Dinas

Laporan perjalanan dinas bagi beberapa daerah merupakan kewajiban yang dipersyaratkan bagi yang melakukan perjalanan dinas. Laporan ditujukan pada pejabat yang berwenang memberi perintah. Laporan dimaksud memuat hasil yang dicapai, solusi atau hal yang berkaitan dengan maksud perjalanan dinas dilakukan.

Beberapa daerah penerbitan SPPD atas dasar Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) Fungsi SPPD merupakan sarana kontrol kedinasan yang ditanda

tangani secara hirarki jabatan. SPPD berisi informasi tentang maksud perjalanan dinas dilakukan. Secara umum ada tiga macam alasan penerbitan SPPD, yaitu perintah langsung dari pimpinan, pelaksanaan program dan kegiatan SKPD(Surat Kegiatan Perjalanan Dinas)serta panggilan/undangan baik dari pemerintah/provinsi atau daerah lain seperti diklat, rakor, lokalkarya, workshop, bimtek dan kegiatan sejenis. Khusus pengajuan SPPD untuk panggilan/undangan diharuskan melampirkan panggilan/undangan dimaksud.Yang perlu diteliti adalah sumber biaya dalam pelaksanaan panggilan/undangan apakah sumber biaya seluruhnya berasal dari daerah, atau sharing/kontribusi dari daerah.Ini dimaksudkan untuk menghindari adanya pembayaran ganda.Penulisan SPPD tidak diperkenankan adanya bekas hapusan/tindihan atau coretan.

2.3 Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)

1. Pengertian Surat Perintah Perjalanan Dinas

Surat Perintah Perjalanan Dinas adalah naskah dinas sebagai alat pemberitahuan yang di tujukan kepada pejabat tertentu untuk melaksanakan perjalanan dinas serta pemberian fasilitas dan pembiayaan.

2. Susunan

Surat Perintah Perjalanan Dinas terdiri atas :

- a. Kepala Surat Perintah Perjalanan Dinas;
- b. Isi Surat Perintah Perjalanan Dinas;
- c. Bagian Akhir Surat Perintah Perjalanan Dinas.

Ad.a. Kepala Surat Perintah Perjalanan Dinas terdiri atas :

1. Tulisan “Nomor” disebelah kanan atas;
2. Tulisan “Lembaran ke.....” diketik dibawah kata “Nomor”;
3. Tulisan “Surat Perintah Perjalanan Dinas” ditempatkan ditengahlembar isi naskah;
4. Tulisan “SPPD” diketik secara simetris dibawah kata “Surat PerintahPerjalanan Dinas”.

Ad.b. Isi Surat Perintah Perjalanan Dinas terdiri dari :

1. Nama jabatan yang memberikan perintah;
2. Nama dan NIP pejabat/pegawai yang diberi perintah;
3. Jabatan/Pangkat dan Golongan pegawai yang diberi perintah;
4. Nama tempat dari dan kemana perjalanan dinas dilakukan;
5. Lama perjalanan dinas;
6. Maksud perjalanan dinas;
7. Perhitungan biaya perjalanan dinas;
8. Keterangan mengetahui kedatangan dan kepergian yang diberi perintah perjalanan dinas dari pejabat yang didatangi.

Ad.c. Bagian Akhir Surat Perintah Perjalanan Dinas terdiri atas :

1. Nama tempat, tanggal, bulan dan tahun ;
2. Nama jabatan pemberi perintah;
3. Tanda tangan pejabat serta nama jelas pejabat pemberi perintah;
4. Stempel jabatan/stempel instansi

2.4 Surat Tugas

Surat tugas adalah sebuah surat yang diberikan atasan kepada bawahan untuk menugaskan seseorang dalam melaksanakan tugasnya dan yang di tugaskan dapat menyelesaikan tugasnya dengan waktu dan tempat yang telah di tentukan.

Fungsi dari surat tugas adalah sebagai surat pengantar dalam melaksanakan tugas dalam pekerjaannya, atau surat tugas berfungsi sebagai bukti bahwa oarang yang diberi surat tugas telah memiliki wewenang untuk melakukan tugas yang telah dibebankan kepadanya.Surat tugas juga bermanfa'at sebagai bukti bahwa ia pernah menjalankan pekerjaan sebagaimana yang tertuang dalam surat tugas.

1. Perjalanan dinas oleh pelaksana SPPD di lakukan sesuai dengan perintah atasan pelaksana SPPD yang tertuang dalam surat tugas.
2. Surat tugas di maksud di terbitkan olehKepala satuan kerja untuk Perjalanan Dinas yang di lakukan oleh pelaksana SPPD pada satuan kerja.

3. Surat tugas paling sedikit mencantumkan:
 - a. Pemberi tugas
 - b. Pelaksanaan tugas
 - c. Tanggal dan waktu pelaksanaan tugas
 - d. Tempat pelaksanaan tugas.
4. Surat tugas menjadi dasar penerbitan SPPD

2.5 Pengertian Surat

Surat (Wursanto, 1991) adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak lain. Fungsinya mencakup lima (5) hal : Sarana pemberitahuan, permintaan, buah pikiran dan gagasan. Alat bukti tertulis, alat pengingat, bukti historis dan pedoman kerja.

2.6 Konsep Dasar Sistem

Sistem terdiri dari kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya dan mempunyai tujuan yang telah ditentukan. Sistem meliputi bagian-bagian yang berinteraksi dan beroperasi untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan. (Fitz Gerald. A.F and Stalling. W.D.J.R, 1981)

Lakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sistem adalah suatu benda nyata atau abstrak (*a set of thing*) yang terdiri dari bagian - bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, dan saling mendukung yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan (*unity*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. (Amsyah, Zulkifli, 2000)

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu totalitas himpunan bagian-bagian yang satu dengan yang lain berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

2.7 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai.

Suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan kemudian dikembangkan sesuai dengan suatu skema yang terintegrasi untuk melaksanakan suatu kegiatan utama dalam bisnis.

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu atau hasil dari pengolahan data yang secara prinsip memiliki nilai atau value yang lebih dibandingkan data mentah. Informasi dapat juga dianggap suatu data yang diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi sipenerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang (Jogianto H.M, 1995).

2.8 Tujuan Sistem

Secara umum tujuan sistem adalah menciptakan sesuatu yang berharga, sesuatu yang memiliki nilai. Tujuan utama sistem adalah mengembangkan suatu sistem yang akan memberikan efektivitas yang optimal bagi manajemen. Setiap sistem memiliki tujuan (*goal*, entah hanya satu atau mungkin banyak. Tujuan inilah yang jadi pemotivasi yang mengarahkan sistem. Tanpa tujuan sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali. Tentu saja tujuan antara satu sistem dengan sistem lain berbeda – beda. Tujuan yang umum ada tiga yaitu : (Abdul Kadir, 2003)

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen
3. Untuk mendukung operasi di suatu perusahaan.

2.9 Komponen Sistem Informasi

Kita dapat mengilustrasikan lima komponen sistem informasi seperti yang dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Komponen Sistem Informasi

- Hardware dan software sebagai mesin.
- People dan procedures yang merupakan manusia dan tatacara menggunakan mesin.
- Data merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin agar terjadi suatu proses pengolahan data.

2.10 *DataBase*

Database adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (query) basis data disebut sistem manajemen basis data (database management system, DBMS). Sistem basis data dipelajari dalam ilmu informasi.

Istilah "Data Base" berawal dari ilmu komputer. Meskipun kemudian artinya semakin luas, memasukkan hal-hal di luar bidang elektronika, artikel ini mengenai basis data komputer. Catatan yang mirip dengan basis data sebenarnya sudah ada sebelum revolusi industri yaitu dalam bentuk buku besar, kuitansi dan kumpulan data yang berhubungan dengan bisnis.

Konsep dasar dari basis data adalah kumpulan dari catatan-catatan, atau potongan dari pengetahuan. Sebuah basis data memiliki penjelasan terstruktur dari jenis fakta yang tersimpan di dalamnya: penjelasan ini disebut skema. Skema

menggambarkan obyek yang diwakili suatu basis data, dan hubungan di antara obyek tersebut. Ada banyak cara untuk mengorganisasi skema, atau memodelkan struktur basis data: ini dikenal sebagai model basis data atau model data. Model yang umum digunakan sekarang adalah model relasional, yang menurut istilah layman mewakili semua informasi dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan dimana setiap tabel terdiri dari baris dan kolom (definisi yang sebenarnya menggunakan terminologi matematika).

Dalam model ini, hubungan antar tabel diwakili dengan menggunakan nilai yang sama antar tabel. Model yang lain seperti model hierarkis dan model jaringan menggunakan cara yang lebih eksplisit untuk mewakili hubungan antar tabel.

Istilah basis data mengacu pada koleksi dari data-data yang saling berhubungan, dan perangkat lunaknya seharusnya mengacu sebagai sistem manajemen basis data (database management system/DBMS). Jika konteksnya sudah jelas, banyak administrator dan programmer menggunakan istilah basis data untuk kedua arti tersebut.

2.11 PHP

PHP singkatan dari (*Hypertext Preprocessor*). PHP digunakan sebagai bahasa *scripting* yang berjalan pada sebuah web server. Skrip PHP tersebut dimasukkan ke dalam dokumen HTML untuk diproses *web server* ketika ada *request* dari *user*. PHP juga didesain untuk dapat bekerja dengan kebanyakan SQL server termasuk *opensource* SQL server, seperti MySQL. PHP diciptakan pertama kali oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1994. Semula PHP diciptakan untuk menyimpan data dari orang-orang yang telah berkunjung ke sebuah *website*, serta untuk mengetahui berapa jumlah orang yang telah berkunjung ke *website* tersebut. Namun, karena *software* ini disebarluaskan sebagai *software opensource* sehingga dalam pertumbuhannya banyak sekali mendapatkan kontribusi atau masukan dari pengguna.

Pada dasarnya PHP dapat mengerjakan semua yang dapat dikerjakan oleh program CGI (*Common Gateway Interface*), seperti menyimpan data yang

diinputkan melalui sebuah form dalam website, menampilkan isi website yang dinamis, serta menerima cookies. Selain itu, kemampuan PHP yang paling menonjol adalah dukungan ke banyak *database*. Adapun daftar *database* yang dapat diakses melalui script PHP, antara lain : dBase, DBM, FilePro, mSQL, MySQL, ODBC, Oracle, Postgres, Sybase, Velocis (Anhar:2010).

PHP adalah bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source. PHP merupakan skrip yang terintegrasi dengan html dan berda pada sever. PHP adalah skrip yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh client. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima client selalu yang terbaru/ up to date. Semua skrip PHP dieksekusi pada server dimana skrip tersebut dijalankan (Anhar:2010).

2.12 MySQL

MySQL merupakan *software* sistem manajemen *database*, *database Management System* (DBMS) yang sangat populer dikalangan pemrograman web terutama dilingkungan Linux dengan *script* PHP dan perl. *Software database* ini kini telah tersedia juga dalam platform sistem operasi *Windows*. MySQL merupakan *database* yang paling populer digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan *database* sebagai sumber dan pengelola datanya.

MySQL merupakan *software* yang tergolong sebagai DBMS (Database Management System) yang bersifat open source. Open Source menyatakan bahwa *software* ini dilengkapi dengan source code (kode yang dipakai untuk membuat MySQL), selain tentu saja bentuk executable-nya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi, dan bisa diperoleh dengan cara mendownload (mengunduh) di Internet secara gratis (Anhar:2010).

MySQL (My Structure Query Language) adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (*database management system*) atau DBMS dari sekian banyak DBMS, seperti Oracle, MS SQL, PostgreSQL, dan lain-lain. MySQL merupakan DBMS yang multithread, multi-user yang bersifat gratis dibawah lisensi GNU (GNU's Not Unix).

Kelebihan MySQL:

1. MySQL dapat berjalan dengan stabil pada berbagai sistem operasi seperti windows, linux, freebsd, Mac OS X Server, solaris, dan masih banyak lagi.
2. Bersifat open source, MySQL didistribusikan secara *open source* (gratis) dibawah lisensi GNU.
3. Bersifat *multiuser*, MySQL dapat digunakan oleh beberapa *user* dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah.
4. MySQL memiliki kecepatan yang baik dalam menangani query (perintah sql) dengan kata lain, dapat memproses lebih banyak sql persatuan waktu.

Dari segi *security* atau keamanan data, MySQL memiliki beberapa lapisan *security*, seperti level subnet mask, nama host, dan izin akses *user* dengan sistem perizinan yang mendetail, serta *password* yang terenkripsi (Anhar:2010).

2.13 Model Proses

Model proses adalah suatu teknik mengelola dan mendokumentasikan struktur aliran data dalam proses dan desain sistem. Model proses analisis sistem yang digunakan adalah diagram aliran data (*data flow diagram*) merupakan model proses yang digunakan untuk menggambarkan aliran data melalui sebuah sistem dan tugas yang dilakukan oleh system.^[6]

Bentuk Diagram Arus Data ada dua yaitu DFD fisik dan DFD logika. Penekanan DFD fisik pada bagaimana proses-proses dari sistem diterapkan. DFD logika digunakan untuk menggambarkan sistem yang akan diusulkan. Penekanannya pada logika dari kebutuhan-kebutuhan sistem, yaitu proses-proses apa secara logika yang dibutuhkan oleh sistem. Komponen dalam DFD adalah :

1. Kesatuan Luar (*External entity*).

Kesatuan luar merupakan kesatuan (*entity*) di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem.

2. Arus Data (*Data flow*)

Arus data menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem. Arus data ini mengalir diantara proses, simpanan data dan kesatuan luar.

3. Proses (*Process*)

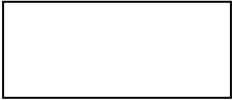
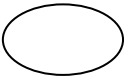
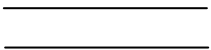
Proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses.

4. Simpanan Data (*Data Store*)

Simpanan data merupakan simpanan dari data yang berupa suatu file atau database di sistem komputer, arsip atau catatan manual, kotak tempat data di meja seseorang, tabel acuan manual serta suatu agenda atau buku (Ella:2004).

Pada tabel 1.2 dapat kita lihat simbol-simbol yang digunakan pada DFD.

Tabel 2.1 Simbol DFD

NO	NAMA SIMBOL	SIMBOL DFD
1	Kesatuan Luar	
2	Arus Data	
3	Proses	
4	Simpanan Data	

Sumber: (Israel.Helmy. Ella. 2012. Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah. : Tugas Akhir tidak diterbitkan).

2.14 HTML

HyperText Markup Language (HTML) adalah sebuah *bahasa markah* yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi. Dengan kata lain, berkas yang dibuat dalam perangkat lunak pengolah kata dan disimpan dalam format ASCII normal sehingga menjadi halaman web dengan perintah-perintah HTML. Bermula dari sebuah bahasa yang sebelumnya banyak digunakan di dunia penerbitan dan percetakan yang disebut dengan SGML(*Standard Generalized Markup Language*), HTML adalah sebuah standar yang digunakan secara luas untuk menampilkan halaman web. HTML saat ini merupakan standar Internet yang didefinisikan dan dikendalikan penggunaannya oleh World Wide Web Consortium (W3C).HTML dibuat oleh kolaborasi Caillau TIM dengan Berners-lee Robert ketika mereka bekerja di CERN pada tahun 1989 (CERN adalah lembaga penelitian fisika energi tinggi di Jenewa).

- Mengintegrasikan gambar dengan tulisan.
- Membuat Pranala.
- Mengintegrasikan berkas suara dan rekaman gambar hidup.
- Membuat form interaktif.

HTML dokumen tersebut mirip dengan dokumen tulisan biasa, hanya dalam dokumen ini sebuah tulisan bisa memuat instruksi yang ditandai dengan kode atau lebih dikenal dengan TAG tertentu. Sebagai contoh jika ingin membuat tulisan ditampilkan menjadi tebal seperti: **TAMPIL TEBAL**, maka penulisannya dilakukan dengan cara:TAMPIL TEBAL. Tanda digunakan untuk mengaktifkan instruksi cetak tebal, diikuti oleh tulisan yang ingin ditebalkan, dan diakhiri dengan tanda untuk menonaktifkan cetak tebal tersebut.HTML lebih menekankan pada penggambaran komponen-komponen struktur dan format di dalam halaman web daripada menentukan penampilannya. Sedangkan penjelajah web digunakan untuk menginterpretasikan susunan halaman ke gaya built-in

penjelajah web dengan menggunakan jenis tulisan, tab, warna, garis, dan perataan text yang dikehendaki ke komputer yang menampilkan halaman web. Salah satu hal Penting tentang eksistensi HTML adalah tersedianya *Lingua franca* (bahasa Komunikasi) antar komputer dengan kemampuan berbeda. Pengguna Macintosh tidak dapat melihat tampilan yang sama sebagaimana tampilan yang terlihat dalam pc berbasis Windows. Pengguna Microsoft Windows pun tidak akan dapat melihat tampilan yang sama sebagaimana tampilan yang terlihat pada pengguna yang menggunakan Produk-produk Sun Microsystems. namun demikian pengguna-pengguna tersebut dapat melihat semua halaman web yang telah diformat dan berisi Grafika dan Pranala.

2.15 WebSite

Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam Wold Wide Web (WWW) di dalam internet. Sebuah halaman web biasanya berupa dokumen yang di tulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang selalu bias di akses melalui HTTP, yaitu sebuah protocol yang menyampaikan informasi dari server dan Website untuk di tampilkan kepada pemakai melalui web browser. Dan website atau situs dapat juga di artikan sebagi kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing di hubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan sebelum sampai tahap pembahasan selanjutnya, agar pembahasan suatu masalah dalam penelitian dapat terarah atau fokus terhadap suatu tujuan penelitian, apabila kita mengkaji lebih dalam maka kita dapat melihat luasnya permasalahan yang ada dalam penelitian ini sehingga dibatasi menggunakan ruang lingkup masalah agar penelitian ini dapat menyajikan hasil yang akurat.

Pada penelitian ini, fokus yang paling mendasar adalah bagaimana membuat database Surat Perintah Perjalanan Dinas di kantor Biro Humas Sekda Aceh.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan hal yang mendasari pemilihan, pengolahan, dan penafsiran suatu data dan keterangan yang berkaitan dengan apa yang menjadi tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Biro Humas Setda Aceh (kantor Gubernur) yang berlokasi di Banda Aceh. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa adanya kesediaan Instansi tersebut untuk memberikan informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni 2013 sampai dengan selesai.

3.3 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hardware* dan *software*.

1. Perangkat keras (*hardware*)

- Laptop
- RAM : 4 GB
- Harddisk : 500 GB

2. Perangkat Lunak (*software*)

- Xampp versi 18.0 *support apache, mysql, filezilla* sebagai webserver dan untuk manajemen *database*.
- Notepad++ adalah sebuah *tool* untuk lembar kerja pengetikan script HTML, CMS, dan dreaanwaver.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

1. Data primer, merupakan data yang dihimpun sendiri dari responden langsung pada objek penelitian.
2. Data sekunder, yaitu data pelengkap yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan sumber-sumber tertulis yang diambil langsung dari objek penelitian.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Kajian Pustaka

Teknik Kepustakaan, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari teori-teori dan literatur yang berhubungan dengan judul penelitian.

2. Pengamatan (*observasi*), dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kondisi nyata atau fakta. dilapangan tentang pengiriman informasi berupa SPPD. Selain itu penulis juga melakukan validasi hasil pengamatan dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan bagaimana cara penyampaian informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Setda Aceh.

b. Dokumentasi

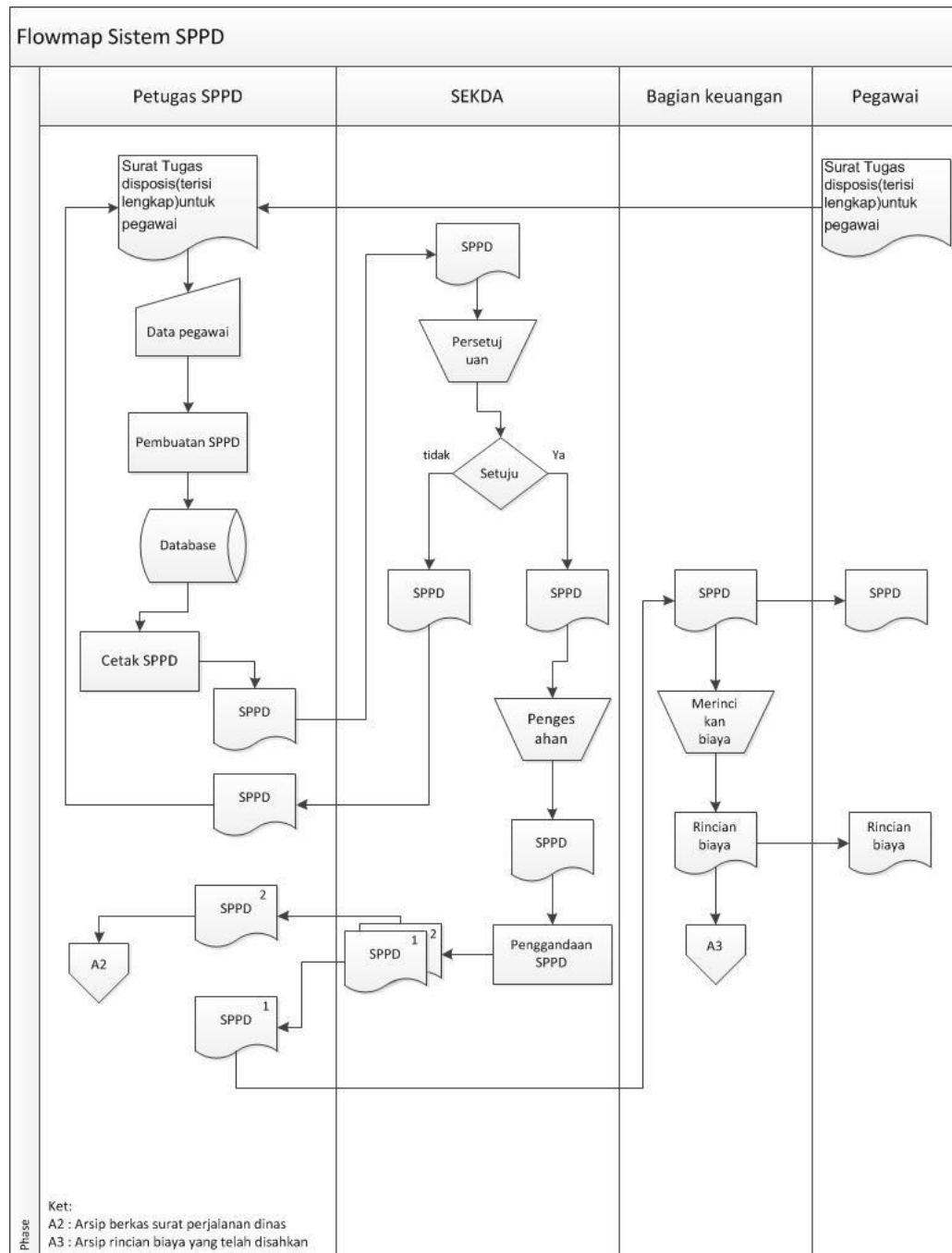
Yaitu dengan cara mengumpulkan data sekunder yang telah didokumentasi, data itu berupa buku-buku, karya tulis ilmiah dan dokumentasi lainnya yang dianggap berkaitan dengan penelitian

3.5 Rancangan Penelitian

Pada rancangan penelitian ini akan dijelaskan mengenai diagram cara kerja system usulan, diagram konteks, DFD, dan ERD. Dari penjelasan diagram-diagram tersebut maka akan diketahui bagaimana gambaran atau prosedur cara kerja sistem tersebut.

3.6 Flowmap Sistem Berjalan

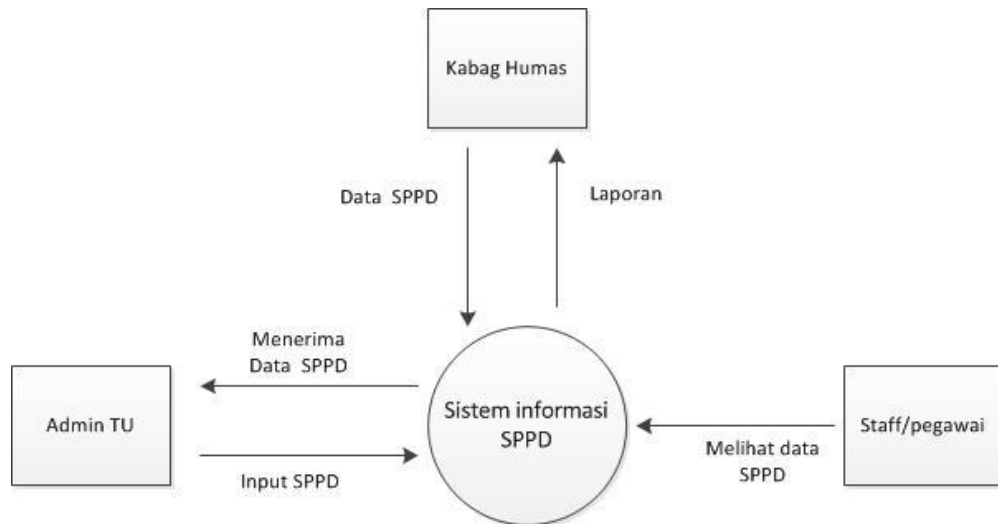
Berikut dapat kita lihat flowmap sistem berjalan SPPD



Gambar 3.1 flowchart

3.7 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram yang memperlihatkan sistem sebagai sebuah proses.

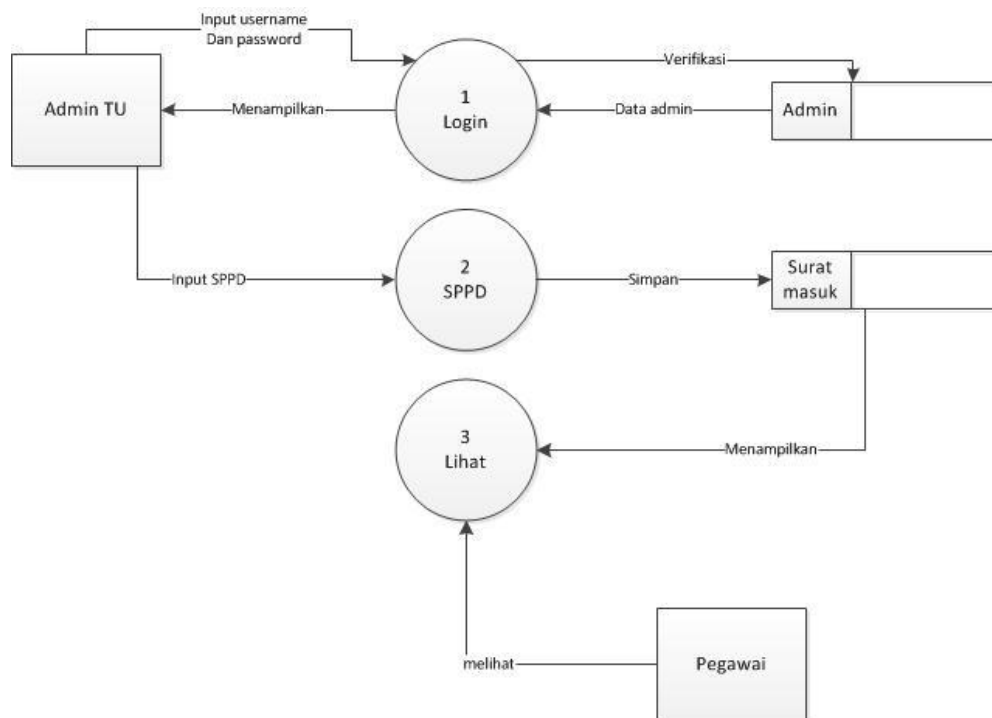


Gambar 3.2 Diagram Konteks

3.8 Data Flow Diagram (DFD) Aplikasi SPPD

Data flow diagram menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu dengan yang lain dengan aliran dan penyimpanan data. Dimana pada data flow diagram pada sistem informasi *Surat Perintah Perjalanan Dinas* terdapat 2level, yaitu level 1dan level 2.Pada level 1 dapat kita lihat pada gambar 3.3berikut:

3.8.1 Data Flow Diagram Level 1

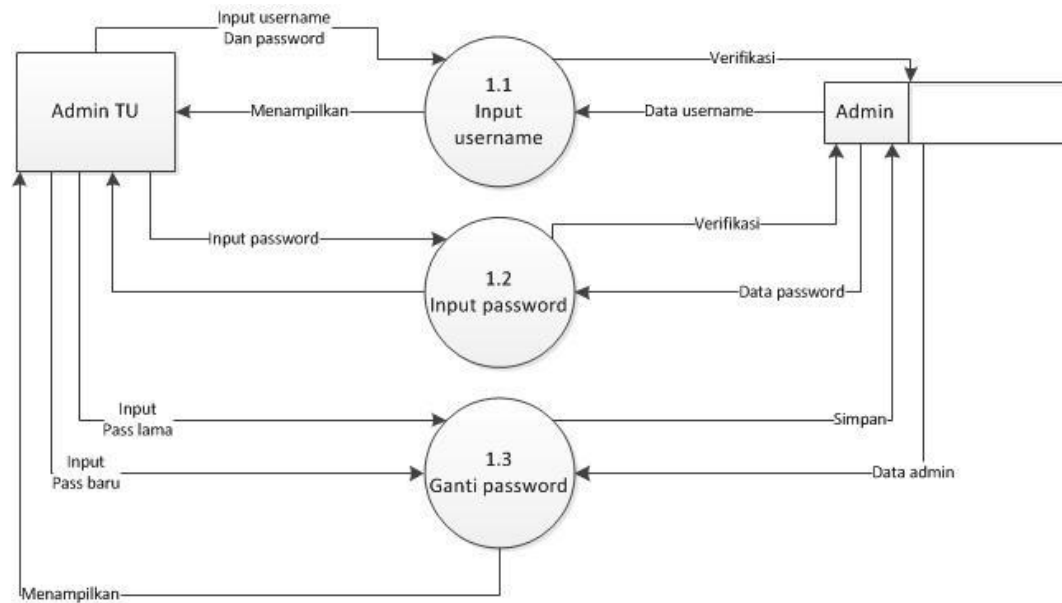


Gambar 3.3 Data Flow Diagram Level 1 Aplikasi SPPD

3.8.2 Data flow diagram level 2

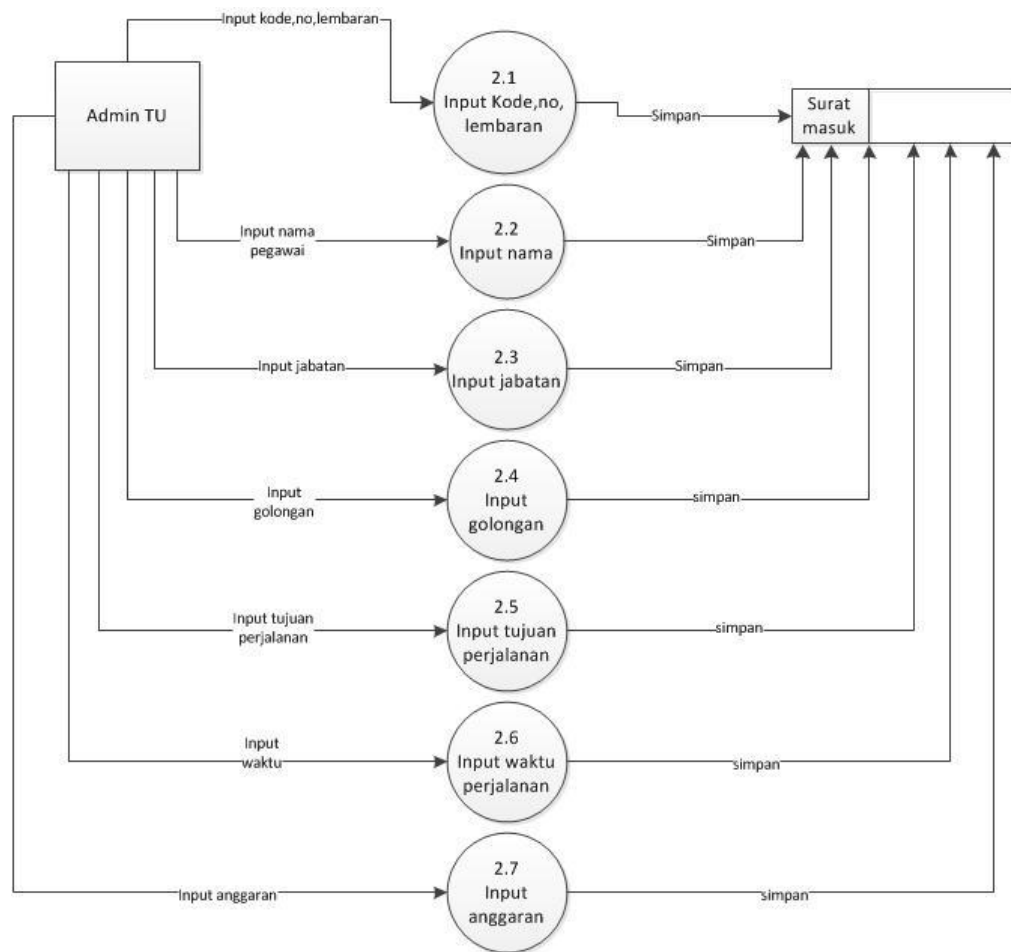
Pada *data flow diagram* level 2 ini menjelaskan detail dari proses-proses yang ada pada DFD level 1. Berikut ini penjabaran diagram level 2.

1. DFD Level 2 Proses *login*



Gambar 3.4 DFD Level 2 Proses Login

2. DFD Level 2 Proses SPPD



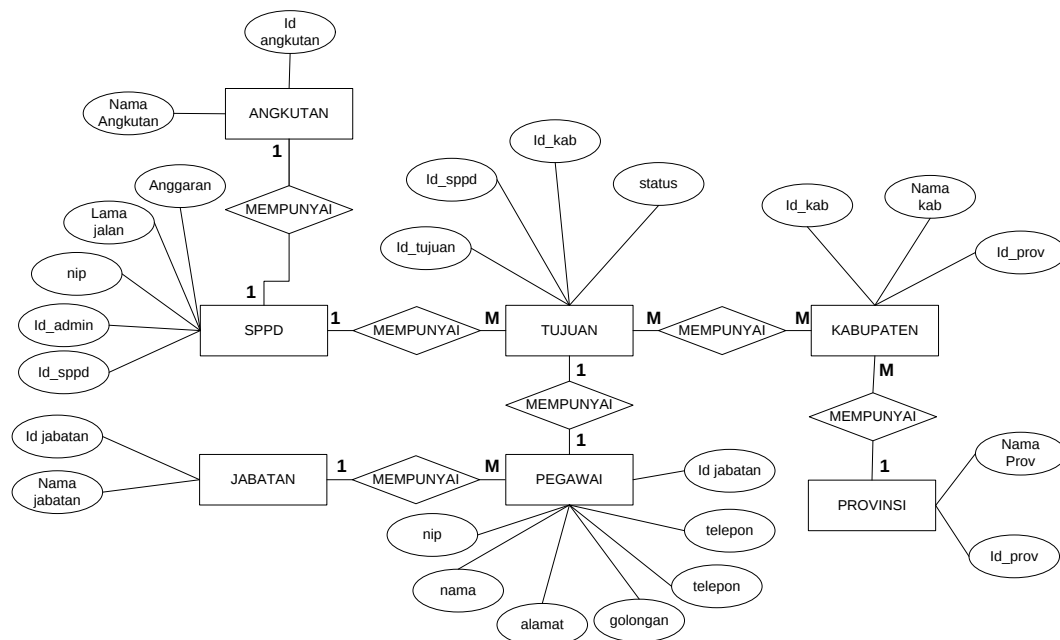
Gambar 3.5 DFD Level 2 Proses SPPD

3.9 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Berikut adalah rancangan ERD pada sistem informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Pada Kantor Biro Humas Sekda Aceh.

1. Perancangan Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada perancangan Entity Relation Diagram (ERD) dapat dilihat pada gambar 3.6 berikut:



Gambar 3.6 Perancangan ERD Aplikasi SPPD

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi surat perintah perjalanan dinas pada kantor Biro Humas Sekda Aceh Berbasis Web yang telah dibangun ini akan dijelaskan dengan pembahasan secara umumnya yaitu mulai halaman form input dan hasil laporan dari sistem.

4.1 Halaman Login

Halaman pertama kali sebelum user masuk ke dalam sistem adalah halaman login, halaman logi dapat dilihat pada gambar 4.1, halaman ini dirancang supaya user yang menggunakan sistem adalah user yang berhak dalam menginput data. Halaman dapat diakses jika seorang user telah mendaftar sebagai operator atau administrator kantor Biro Humas Sekda Aceh. Sistem pendaftaran user dilakukan oleh admin, dengan mengakses form data user seperti terlihat pada gambar 4.2. halama ini hanya dapat diakses oleh user yang memiliki status admin. Dan seorang admin hanya dapat menambah dan menghapus data user yang mengguakan sistem ini. Jika user telah masuk ke sistem maka user dapat mengolah data dengan mengakses menu sistem informasi seperti yang terlihat pada gambar 4.3.



**Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas
Kantor Biro Humas Sekda Aceh**

FORM LOGIN USER

USERNAME :

PASSWORD :

Login

Gambar 4.1 Form Login

4.2 Form Input Data User

Pada sistem ini terdapat form input data user yang berfungsi tempat menginput data user. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level administrator. Data yang diinput adalah username, password dan level. Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table dibawah form, seperti yang terlihat pada gambar 4.2. untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit dimasing-masing baris pada daftar yang telah diinputkan atau user dapat menghapus data dengan mengklik gambar ikon hapus.



No.	KODE USER	USERNAME	PASSWORD	LEVEL	Edit	Hapus
1	3	andi	andi	OPERATOR		
2	4	ibnu	ibnu	ADMIN		

Gambar 4.2 Form Input Data User

4.3 Form Input Data SPPD

Pada sistem ini terdapat form input data SPPD yang berfungsi tempat menginput data surat perintah perjalanan dinas atau SPPD. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah No.SPPD, id_pejabat, nama pegawai, lama perjalanan, berangkat dari, tujuan ke, anggaran, tanggal perjalanan, maksud, beban dan jenis transportasi. Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table dibawah form, seperti yang terlihat pada gambar 4.4. untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit dimasing-masing

baris pada daftar yang telah diinputkan atau user dapat menghapus data dengan mengklik gambar ikon hapus.

Pada gambar 4.3 terdapat menu utama yang terdiri atas *link* ke form input data jabatan, input data pegawai, input data provinsi, input data kabupaten, input data SPPD, input data user dan laporan data SPPD. Menu dapat dilihat pada gambar 4.3 seperti dibawah ini.



Gambar 4.3 Menu Sistem

4.4 Form Input Data Jabatan

Pada sistem ini terdapat form input data Jabatan yang berfungsi tempat menginput data jabatan pegawai. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah nama jabatan saja. Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table dibawah form, seperti yang terlihat pada gambar 4.5. untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit dimasing-masing

baris pada daftar yang telah diinputkan atau user dapat menghapus data dengan mengklik gambar ikon hapus.

No.	NO SPPD	Perintah Dari	Nama Pegawai	Lama Perjalanan	Dari	Tujuan	Provinsi	Anggaran	Tanggal SPPD	Maksud	Beban	Angkutan	Cetak	Edit	Hapus
1	SP001	GUBERNUR ACEH	Amir hamzah	2	Banda Aceh	Medan	Sumatera Utara	10000000	2014-01-17	Studi Banding Proyek jembatan	Anggaran dana proyek Jembatan	Transportasi Udara			
2	SP002	WAKIL GUBERNUR ACEH	Sarah	5	Banda Aceh	Pidie	Nanggroe Aceh	2000000	2014-01-08	Monitoring Proyek Jalan Kecamatan	APBD	Kendaraan Bus			
3	SP003	SEKDA ACEH	Saifullah	3	Banda Aceh	Jakarta Timur	DKI Jakarta	1500000	2014-01-06	Rapat Koordinasi	APBD	Transportasi Udara			
4	SP004	GUBERNUR ACEH	Ibnu Kasir	5	Banda Aceh	Medan	Sumatera Utara	10000000	2014-01-07	Monitoring Proyek Jalan Kecamatan	APBD	Transportasi Udara			

Gambar 4.4 Halaman form input data SPPD

4.5 Form Input Data Pegawai

Pada sistem ini terdapat form input data Pegawai yang berfungsi tempat menginput biodata pegawai. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah Nip, Nama, Alamat, Golongan, Telepon dan jabatan.



Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Kantor Biro Humas Sekda Aceh

[INPUT DATA](#)
[LAPORAN SPPD](#)
[LOGOUT](#)

Anda Login Sebagai **ibnu(ADMIN)**

FORM INPUT JABATAN

Nama Jabatan

[Simpan](#) [Clear](#)

No.	Id Jabatan	Nama Jabatan	Edit	Hapus
1	1	Bendahara 2		
2	2	Sekretaris		
3	3	Staff Teknis		

Gambar 4.5 Halaman form input data jabatan

4.6 Form Input Data Provinsi

Pada sistem ini terdapat form input data provinsi yang berfungsi tempat menginput data provinsi. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah nama provinsi saja. Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table dibawah form, seperti yang terlihat pada gambar 4.7. untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit dimasing-masing baris pada daftar yang telah diinputkan atau user dapat menghapus data dengan

mengklik

gambar

ikon

hapus.

No.	NIP	Nama	Alamat	Golongan	Telepon	Jabatan	Edit	Hapus
1	2314141234	Amir hamzah	Banda Aceh	1C	25345	Staff Teknis		
2	637334	Sarah	Darussalam	3A	65454625	Bendahara 2		

Gambar 4.6 Halaman form input data pegawai

Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table dibawah form, seperti yang terlihat pada gambar 4.6. untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit dimasing-masing baris pada daftar yang telah diinputkan atau user dapat menghapus data dengan mengklik gambar ikon hapus.

No.	Id Provinsi	Nama Provinsi	Edit	Hapus
1	1	Nangroe Aceh		
2	3	Sumatera Utara		
3	4	Jakarta		

Gambar 4.7 Halaman form input data provinsi

4.7 Form Input Data Kabupaten

Pada sistem ini terdapat form input data kabupaten yang berfungsi tempat menginput data kabupaten. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah nama kabupaten dan provinsi. Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table dibawah form, seperti yang terlihat pada gambar 4.8. untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit dimasing-masing baris pada daftar yang telah diinputkan atau user dapat menghapus data dengan mengklik gambar ikon hapus.



Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Kantor Biro Humas Sekda Aceh

INPUT DATA LAPORAN SPPD LOGOUT

Anda Login Sebagai **ibnu(ADMIN)**

FORM INPUT KABUPATEN

Nama Kabupaten

Nama Provinsi

No.	Id Kabupaten	Kabupaten	Provinsi	Edit	Hapus
1	3	Pidie	Nangroe Aceh		
2	4	Medan	Sumatera Utara		

Gambar 4.8 Halaman form input data kabupaten

4.7 Form Input Data Pejabat

Pada sistem ini terdapat form input data pejabat yang berfungsi tempat menginput data pejabat yang member perintah. Form ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang diinput adalah nama pejabat. Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table dibawah form, seperti yang terlihat pada gambar 4.9. untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit

dimasing-masing baris pada daftar yang telah diinputkan atau user dapat menghapus data dengan mengklik gambar ikon hapus.



No.	Id Pejabat	Nama Pejabat	Edit	Hapus
1	1	GUBERNUR ACEH		
2	2	WAKIL GUBERNUR ACEH		
3	3	SEKDA ACEH		

Gambar 4.9 Halaman form input data pejabat

4.8 Laporan Daftar SPPD Pegawai Biro Humas Sekda Aceh

Pada sistem ini terdapat laporan data SPPD yang berfungsi sebagai hasil rekap pegawai yang melakukan perjalanan dinas. laporan ini hanya dapat diakses oleh user dengan level operator dan administrator. Data yang ditampilkan adalah nama kabupaten dan provinsi. Untuk menyimpan user mengklik tombol button Simpan. Hasil yang disimpan akan ditampilkan pada table dibawah form, seperti yang terlihat pada gambar 4.10. untuk melakukan pengeditan user dapat mengklik button edit dimasing-masing baris pada daftar yang telah diinputkan atau user dapat menghapus data dengan mengklik gambar ikon hapus.



Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Kantor Biro Humas Sekda Aceh

DAFTAR SPPD - BIRO HUMAS SEKDA ACEH

No.	NO SPPD	Perintah Dari	Nama Pegawai	Lama Perjalanan	Dari	Tujuan	Provinsi	Anggaran	Tanggal SPPD	Maksud	Beban	Angkutan
1	SP001	GUBERNUR ACEH	Amir hamzah	2	Banda Aceh	Medan	Sumatera Utara	10000000	2014-01-17	Studi Banding Proyek jembatan	Anggaran dana proyek Jembatan	Transportasi Udara
2	SP002	WAKIL GUBERNUR ACEH	Sarah	5	Banda Aceh	Pidie	Nanggroe Aceh	2000000	2014-01-08	Monitoring Proyek Jalan Kecamatan	APBD	Kendaraan Bus
3	SP003	SEKDA ACEH	Saifullah	3	Banda Aceh	Jakarta Timur	DKI Jakarta	1500000	2014-01-06	Rapat Koordinasi	APBD	Transportasi Udara
4	SP004	GUBERNUR ACEH	Ibnu Kasir	5	Banda Aceh	Medan	Sumatera Utara	10000000	2014-01-07	Monitoring Proyek Jalan Kecamatan	APBD	Transportasi Udara

Gambar 4.10 Halaman Laporan SPPD keseluruhan



PEMERINTAH ACEH SEKRETARIAT DAERAH

Jl.T.Nyak Arief 21B Telp. 7551377 Banda Aceh

LAMPIRAN : PERATURAN GUBERNUR PROVINSI ACEH
NOMOR 45 TAHUN 2008 TANGGAL 6 JUNI 2008

Kode :
Nomor : SP001
Lembar Ke :

SURAT PERINTAH PERJALAN DINAS

1.	Pejabat yang memberi perintah	GUBERNUR ACEH
2.	Nama Pegawai yang diperintahkan	Amir Hamzah
3.	a. Jabatan	Staff Teknis
	b. Golongan	IC
4.	Perjalanan dinas yang diperintahkan	Dari : Banda Aceh
		Ke : Medan
		Transportasi yang digunakan : Transportasi Udara
5.	Perjalanan Dinas dilaksanakan	Selama : 2
		Dari Tanggal : 2014-01-17
6.	Maksud Perjalanan Dinas	Studi Banding Proyek jembatan
7.	Pembebanan Biaya Perjalanan Dinas	Atas Behan : Anggaran dana proyek Jembatan

KETERANGAN :

PEJABAT PEMBERI PERINTAH JALAN

Tempat Kedudukan Pegawai Diberi Perintah

Berangkat dari : Banda Aceh
Tanggal :

Kembali dari : Banda Aceh
:

KEPALA BIDRO HUBUNGAN MASYARAKAT
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN

KEPALA BIDRO HUBUNGAN MASYARAKAT
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN

DRS. NURDIN
PEMBINA TINGKAT 4
NIP.19606116 199233 1 002

DRS. NURDIN
PEMBINA TINGKAT 4
NIP.19606116 199233 1 002

Gambar 4.11 Halaman Laporan per SPPD

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian tugas akhir yang telah dibangun ini adalah sebuah sistem informasi surat perintah perjalanan dinas pada kantor sekda Aceh Berbasis Web yang diharapkan dapat berguna untuk mempermudah di dalam pemrosesan data agar bisa lebih mengefisienkan waktu.

Adapun kesimpulan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi surat perintah perjalanan dinas pada kantor sekda Aceh dikembangkan untuk mempermudah pengolahan informasi SPPD bagi staff pada kantor Sekda Aceh sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Sistem informasi surat perintah perjalanan dinas pada kantor sekda Aceh dikembangkan berbasiskan web dengan menggunakan PHP dan Mysql sebagai database sehingga menghasilkan form input SPPD, form input data pegawai, form provinsi, kabupaten dan laporan SPPD.

5.2 Saran

Rancangan sistem informasi ini masih banyak kekurangan baik bagi penulis maupun pihak kantor sekda Aceh. Oleh karenanya, maka penulis memberikan peran-peran untuk perbaikan kedepannya yaitu :

1. Diharapkan partisipasi dari pihak kantor sekda Aceh untuk memelihara dan memperbaharui sistem informasi website ini.
2. Ketepatan dalam proses pengisian data perlu diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pengisian data karena dapat berakibat fatal dalam proses pengolahan Informasi yang akan disampaikan.

Daftar Pustaka

- Amsyah, Zulkifli, 2000, Manajemen Sistem Informasi 2, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Anhar. 2010. Panduan Menguasai PHP dan MYSQL secara otodidak. Jakarta:Gramedia.
- Fatta, Al. Hanif. 2010. Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta:Gramedia.
- Fitz Gerald. A.F and Stalling. W.D.J.R, 1981. *Fundamental Of Sistem Analisis, Second Editioan*, Jonh Wiley and Sons, New York.
- Israel. Helmi. Ella. 2012. Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah. : Tugas akhir tidak di terbitkan.
- Nugraha, Widhi. Pratama. Antonius. 2010. *CodeIgniter* : cara mudah membangun apalikasi php. Jakarta:Gramedia.
- Kadir Abdul, 2003. Pengenalan Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta.